

## **ABSTRACT**

*Nusa Toyotetsu Corporation (NTC) is a company engaged in manufacturing automotive components. The high report delay shortage, not achieving the target production and a high average overtime per man power indicates that the NTC decreased productivity. Therefore it is necessary to analyze the productivity of the company. Measurement of productivity of the company will provide information to identify problems that occur in the company. The aim of this study is to counting weight the ratio-ratio of effect on productivity, measure the productivity index and provide recommendations for improvement. In determining the ratios using AHP , gained 5 ratio affects productivity with a weight range of 6.6 % to 37 % . Productivity measurement method used is the method Objective Matrix (Omax) . The analysis showed that the department's productivity index stamping highest 1B line acquired in June 2015 amounted to 784.9 . Stamping department's productivity is not in accordance with the target company so that it takes effort to increase productivity . After analyzing the causal use fishbone diagram obtained by improving productivity stamping department employees with skills training , layout Store and SOP.*

*Keywords : Objective Matrix ( OMAX ), Analytical Hierarchy Process ( AHP ), Productivity Index.*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Nusa Toyotetsu Corporation (NTC) adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur komponen otomotif. Tingginya *report delay shortage*, tidak tercapainya target produksi dan tingginya rata-rata *overtime per man power* mengindikasikan bahwa NTC mengalami penurunan produktivitas. Oleh karena itu perlu dilakukan analisa terhadap produktivitas perusahaan. Pengukuran produktivitas perusahaan akan memberikan informasi dalam mengidentifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung bobot rasio-rasio yang berpengaruh terhadap produktivitas, mengukur indeks produktivitas dan memberi rekomendasi untuk perbaikan. Dalam menentukan rasio-rasio menggunakan AHP, diperoleh 5 rasio yang berpengaruh terhadap produktivitas dengan kisaran bobot 6.6% sampai 37%. Metode pengukuran produktivitas yang digunakan adalah metode *Objective Matrix* (Omax). Hasil analisis menunjukkan bahwa Indeks produktivitas departemen stamping lini 1B tertinggi diperoleh pada bulan Juni 2015 sebesar 784.9. Produktivitas departemen *stamping* belum sesuai dengan target perusahaan sehingga dibutuhkan upaya peningkatan produktivitas. Setelah melakukan analisa sebab akibat menggunakan diagram *fishbone* diperoleh upaya peningkatan produktivitas departemen *stamping* dengan *training skill* karyawan, *Relayout Store* dan SOP.

Kata kunci : *Objective Matrix* (OMAX), *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Indeks Produktivitas.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA